Education Journal : Journal Education Research and Development
p-ISSN : 2548-9291
e-ISSN : 2548-9399

Peran Pembelajaran Mendalam dalam Kurikulum Merdeka di Jurusan Tata Busana

Noor Hamamah Faustina[1,*)] & Sri Endah Wahyuningsih [2)]

[1,2)] Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
[*)] Email: noorhamamah25@students.unnes.ac.id

ABSTRAK: Perubahan dalam dunia pendidikan dapat mendorong lahirnya pendekatan pembelajaran yang tidak hanya memberi pelajaran bagi siswa, namun juga membentuk pemahaman yang kuat agar dapat menyesuaikan kebutuhan masa kini. Dalam jurusan tata busana memerlukan keseimbangan antara kemampuan praktik dan penguasaan teori. Di tengah perubahan tersebut, pembelajaran mendalam muncul sebagai pendekatan yang mampu membantu siswa dalam memahami konsep secara utuh dan menghubungkannya dengan pengalaman praktik. Pendekatan ini juga menuntuk siswa untuk aktif mengeksplore proses, bkan hanya mengikuti instruksi, sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih reflektif. Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran tentang bagaimana prinsip pembelajaran mendalam dapat dipadukan dengan kurikulum merdeka. Kajian ini menyoroti bagaimana pendekatan tersebut dapat mendukung pengembangan kompetensi siswa baik dari sisi kemampuan praktis maupun kemampuan berfikir kritis yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini berusaha melihat bagaimana model pembelajaran ini dapat menumbuhkan sikap kemandirian belajar yang menjadi salah satu fokus utama kurikulum merdeka. Metode yang digunakan adalah kajian literature, dengan menelaah berbagai jurnal, buku, dan penelitian yag berkaitan dengan pembelajaran mendalam dan implementasi kurikulum merdeka. Hasil kajian memperlihatkan bahwa pembelajaran mendalam sangat berkaitan dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan kebebasan belajar, penguatan karakter, dan pengalaman langsung. Dalam pembelajaran praktik tata busana, pendekatan ini mendorong siswa memahami konsep desain, teknik konstruksi, serta karakteristik bahan yang lebih baik, sekaligus menumbuhkan kreativitas, kemampuan bekerja sama, dan keterampilan memecahkan masalah. Penerapan pembelajaran mendalam juga dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam menghasilkan karya yang orisinal karena mereka terbiasa melakukan ekplorasi mandiri. Penelitian ini meninjukkan bahwa pembelajaran mendalam berpotensi besar memperkaya proses belajar mengajar di jurusan tata busana. Jika diterapkan secara konsisten, model pembelajaran ini dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan siap menghadapi tuntutan industri.

Kata Kunci : Pembelajaran Mendalam; Kurikulum Merdeka; Tata Busana

ABSTRACT*: Changes in education can encourage the emergence of learning approaches that not only provide lessons for students but also develop a strong understanding to adapt to current needs. The fashion design major requires a balance between practical skills and mastery of theory. Amid these changes, immersive learning has emerged as an approach that can help students fully grasp concepts and connect them to practical experiences. This approach also requires students to actively explore the process, rather than simply following instructions, resulting in a more reflective learning process. This study aims to illustrate how the principles of immersive learning can be integrated with the Merdeka curriculum. This study highlights how this approach can support the development of student competencies, both in*

terms of practical skills and critical thinking skills needed in the learning process. Furthermore, this study seeks to examine how this learning model can foster an attitude of independent learning, one of the main focuses of the Merdeka curriculum. The method used was a literature review, examining various journals, books, and research related to immersive learning and the implementation of the Merdeka curriculum. The results of the study show that immersive learning is closely related to the spirit of the Merdeka curriculum, which emphasizes freedom of learning, character building, and direct experience. In practical fashion design instruction, this approach encourages students to better understand design concepts, construction techniques, and material characteristics, while fostering creativity, collaboration, and problem-solving skills. The application of immersive learning can also help students build confidence in producing original work because they are accustomed to independent exploration. This research shows that immersive learning has great potential to enrich the teaching and learning process in fashion design departments. If implemented consistently, this learning model can create a more adaptive learning environment that is ready to meet industry demands.

Keywords: *Deep Learning; Independent Curriculum; Fashion Design*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia menuntut adanya pembaruan kurikulum dan pendekatan belajar yang mampu menjawab kebutuhan zaman. Dalam konteks tersebut, Kurikulum Merdeka hadir sebagai upaya untuk memberikan ruang belajar yang lebih fleksibel, berfokus pada penguatan kompetensi, dan mendorong kemandirian peserta didik. Di jurusan tata busana yang berada dalam ranah pendidikan vokasi, tuntutan pembelajaran semakin kompleks karena peserta didik tidak hanya dituntut menguasai keterampilan praktik, tetapi juga memahami konsep desain, material, dan proses produksi secara mendalam. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang mampu membantu siswa membangun pemahaman yang kuat dan relevan, salah satunya melalui pembelajaran mendalam (deep learning).

Masalah utama yang melatarbelakangi kajian ini adalah bagaimana proses belajar dalam Kurikulum Merdeka dapat benar-benar membantu siswa tata busana mengaitkan teori dengan praktik secara lebih bermakna. Banyak pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan belum sepenuhnya memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi kemampuan analitis, kreatif, maupun reflektif. Dari persoalan tersebut muncul pertanyaan penting: sejauh mana pembelajaran mendalam dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di jurusan tata busana dan bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan ke dalam Kurikulum Merdeka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran yang lebih jelas mengenai penerapan pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka, khususnya pada pembelajaran tata busana. Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi potensi, keunggulan, serta tantangan yang muncul ketika pendekatan ini diterapkan dalam proses belajar siswa. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai hubungan antara pembelajaran mendalam dan kurikulum yang berbasis

kompetensi. Secara praktis, temuan penelitian dapat membantu guru tata busana merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan relevan dengan kebutuhan industri busana masa kini.

Kajian literatur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi teori mengenai Kurikulum Merdeka, konsep dasar pembelajaran mendalam, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang membahas implementasi deep learning pada pendidikan vokasi. Melalui kajian tersebut, penelitian ini berupaya menyusun analisis yang komprehensif mengenai peran pembelajaran mendalam dalam mendukung proses belajar yang lebih bermakna di jurusan tata busana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kajian literature, yaitu pendekatan yang menelaah sejumlah artikel yang berkaitan dengan topic pembelajaran mendalam dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Melalui kajian ini, peneliti berupaya menggali pemahaman yang lebih utuh mengenai konsep, landasan teori, serta temuan penelitian sebelumnya yang membahas penerapan deep learning sebagai inovasi pembelajaran. Seluruh sumber dipilih berdasarkan tingkat relevansi serta kebaruan publikasi, khususnya yang terbit dalam rentang lima hingga sepuluh tahun terakhir sehingga informasi yang dikaji tetap aktual. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri berbagai publikasi menggunakan platform digital seperti Google Scholar. Setiap artikel dibaca secara cermat untuk kemudian dicatat bagian-bagian yang dianggap penting dan mendukung fokus penelitian. Informasi yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang memungkinkan peneliti menelusuri keterkaitan antar teori maupun pola yang muncul dari berbagai temuan terdahulu. Tahapan kajian dimulai dari penentuan isu utama yang hendak dibahas, dilanjutkan dengan pengumpulan literatur dari berbagai sumber terpercaya. Setelah itu dilakukan penyaringan untuk memastikan hanya artikel yang benar-benar relevan yang digunakan. Langkah berikutnya adalah menganalisis isi masing-masing literatur untuk memahami bagaimana pembelajaran mendalam diterapkan dan apa saja hasil yang dilaporkan dalam konteks Kurikulum Merdeka. Tahap akhir dari proses ini adalah merumuskan pemahaman komprehensif yang dapat menjadi landasan bagi pembahasan penelitian dan penarikan kesimpulan. Dengan alur tersebut, kajian literatur ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai posisi deep learning dalam inovasi pembelajaran masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian literatur menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar di jurusan tata busana. Pendekatan ini membantu siswa memahami konsep secara lebih menyeluruh, tidak hanya dalam bentuk teori tetapi juga melalui pengalaman nyata yang relevan dengan dunia kerja.

Rosiyati (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk terlibat aktif, memaknai proses belajar, dan menghubungkan pengetahuan dengan praktik. Hal ini sejalan dengan arah Kurikulum Merdeka yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dan memberi ruang untuk mengeksplorasi kemampuan sesuai minat dan kebutuhan masing-masing.

Dalam konteks tata busana, peran pembelajaran mendalam terlihat pada proses memahami desain, konstruksi pola, teknik jahit, pemilihan bahan, hingga penyelesaian busana. Siswa tidak hanya diminta mengikuti langkah-langkah teknis, tetapi juga diajak menelaah alasan di balik setiap proses sehingga pemahaman mereka menjadi lebih matang. Ketika strategi seperti project-based learning, inquiry, dan refleksi mandiri digunakan, siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi serta memahami keterkaitan antara konsep teori dan praktik di lapangan (Yunita, 2023). Pendekatan ini sekaligus memperkuat kompetensi kreatif, ketelitian, dan kemampuan memecahkan masalah, yang merupakan kebutuhan utama dalam bidang tata busana.

Relevansi Pembelajaran Mendalam terhadap Tujuan Kurikulum Merdeka di Tata Busana

Kurikulum Merdeka menekankan fleksibilitas pembelajaran, penguatan karakter, serta pengembangan kompetensi yang melekat pada Profil Pelajar Pancasila. Prinsip tersebut sangat sejalan dengan esensi pembelajaran mendalam yang mengutamakan proses berpikir reflektif, penguasaan konsep, dan penerapan pengetahuan dalam situasi nyata. Tarumuzi (2024) menyebutkan bahwa pembelajaran mendalam memungkinkan personalisasi pengalaman belajar, sehingga siswa bisa berkembang sesuai potensi masing-masing.

Dalam jurusan tata busana, relevansi ini tampak nyata ketika siswa diberi kesempatan merancang dan mengembangkan karya berdasarkan eksplorasi dan interpretasi mereka sendiri. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis, tetapi juga membentuk kemandirian, estetika, dan kemampuan kolaboratif yang sangat dibutuhkan di dunia industri. Dengan dukungan guru yang berperan sebagai fasilitator, pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan mendorong terciptanya pengalaman belajar yang bermakna.

Tantangan Implementasi Pembelajaran Mendalam di Jurusan Tata Busana

Meskipun memiliki potensi besar, implementasi pembelajaran mendalam dalam Kurikulum Merdeka masih menghadapi sejumlah hambatan. Isnayanti (2025) mengungkapkan bahwa keterbatasan fasilitas praktik, bahan ajar, serta kurangnya pelatihan guru sering menjadi kendala utama. Dalam bidang tata busana, kebutuhan akan alat praktik, ruang studio, serta akses bahan membuat tantangan ini lebih terasa. Selain itu, beban administrasi dan waktu praktik yang terbatas membuat guru kesulitan

menerapkan strategi pembelajaran berbasis proyek atau eksplorasi mendalam secara maksimal.

Rosiyati (2025) menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi guru agar mampu merancang pembelajaran yang benar-benar mendukung prinsip deep learning. Sementara itu, Wijaya (2025) menambahkan bahwa kebijakan sekolah harus memberi ruang fleksibilitas agar inovasi pembelajaran dalam tata busana dapat berkembang tanpa terbentur prosedur administratif yang rumit. Mengatasi tantangan ini menjadi langkah penting agar penerapan pembelajaran mendalam benar-benar dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan kompetensi siswa di jurusan tata busana.

KESIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa pembelajaran mendalam memiliki peranan penting dalam memperkuat pelaksanaan Kurikulum Merdeka, terutama pada jurusan tata busana yang menuntut pemahaman konsep sekaligus keterampilan praktik. Kedua pendekatan ini sama-sama menekankan proses belajar yang bermakna, mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam, serta menempatkan peserta didik sebagai pusat dari kegiatan belajar. Integrasi pembelajaran mendalam tidak hanya membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang selaras dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Meskipun demikian, keberhasilan penerapannya sangat ditentukan oleh kesiapan guru, ketersediaan sarana pendukung, dan kebijakan pendidikan yang membuka ruang bagi pemanfaatan teknologi. Dukungan yang konsisten dari berbagai aspek tersebut menjadi kunci agar pembelajaran mendalam dapat diterapkan secara optimal dan berkelanjutan dalam Kurikulum Merdeka, khususnya di lingkungan pendidikan tata busana.

DAFTAR RUJUKAN

Ariyanti, N. (2020). Penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam mendukung Kurikulum Merdeka di sekolah vokasi. Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia, 5(2), 112–124.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2022). Panduan implementasi Kurikulum Merdeka untuk satuan pendidikan. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fauziah, L. (2019). Penguatan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran mendalam pada pendidikan kejuruan. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 6(1), 34–45.

Isnayanti, R. (2025). Strategi integrasi pembelajaran mendalam dalam pendidikan vokasi busana. Jurnal Pendidikan Vokasi dan Kreatif, 7(1), 45–56.

Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Merdeka: Kerangka dasar, prinsip, dan implementasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Kurniawan, H. (2020). Pendekatan pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam Kurikulum Merdeka. Jurnal Kajian Pendidikan, 4(2), 67–78.

Lestari, A. P. (2018). Model pembelajaran mendalam untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 3(1), 88–99.

Rosiyati, S. (2025). Penerapan deep learning dalam proses pembelajaran kreatif di jurusan tata busana. Jurnal Teknologi dan Pendidikan Seni, 12(2), 101–112.

Tarumuzi, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pendidikan vokasi: Tantangan dan peluang pembelajaran mendalam. Jurnal Kurikulum Nusantara, 5(3), 77–90.

Tim Kurikulum Merdeka. (2023). Pedoman pembelajaran berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Kemendikbudristek.

Wijaya, P. R. (2025). Penguatan kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui pendekatan deep learning di sekolah vokasi. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 9(1), 12–28.

Yunita, M. (2023). Analisis efektivitas pembelajaran mendalam pada peserta didik vokasi. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 4(2), 89–97.

Yusrina, D. (2017). Pembelajaran autentik sebagai dasar pengembangan Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan Nasional, 12(4), 55–66.